



Dua Bulan Dibuka, TBEG Sudah Full Agenda

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta mengklaim Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) sampai dengan akhir tahun sudah full agenda. Ini tak terlepas karena banyaknya agenda seni budaya di Yogyakarta bagian selatan tersebut. Secara pengelolaan, hal itu bisa menjangkau aktivitas seni dan budaya.

"Agustus sampai Desember sudah banyak aktivitas yang dilakukan. Apalagi, kalau Minggu pagi, kami juga ada Pasar Minggu, ya," kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti, kemarin (31/7/2025).

Yetti menjelaskan, setiap pagi masyarakat juga telah memanfaatkan ruang publik tersebut untuk berolahraga.

"Ada jogging track yang setiap hari diakses masyarakat," katanya.

Sejak di-launching Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, kata Yetti, dari pemerintah banyak melaksanakan program dan kegiatan di TBEG ini. Hal tersebut membuat jadwal TBEG semakin penuh.

"Semenjak di-launching, kami mencoba melakukan aktivitas di sini. Masyarakat juga banyak yang mengakses," katanya.

Untuk event di TBEG, kata Yetti, saat ini pihaknya mencoba dengan banyak menggelar event yang reguler. Artinya, event yang diselenggarakan berlangsung reguler tak hanya sekali.

■ **Baca DUA... Hal II**

Dua Bulan Dibuka, TBEG Sudah Full Agenda

sambungan dari hal Joglo Jogja

Meski telah full agenda, Yetti mengakui, fasilitas di TBEG belum lengkap. Terutama, di sisi utara yang belum bisa memberikan fasilitas untuk digunakan.

“Kami sadar belum sepenuhnya fasilitas yang ada ini sudah bisa diakses masyarakat. Apalagi untuk 24 jam,” jelasnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Muhammad

Sofyan memberikan masukan terkait pengelolaan TBEG. Seingatnya, Embung Giwangan ini rencananya untuk menyeimbangkan pembangunan Yogyakarta bagian utara dan selatan.

“Dalam arti, sebagai titik perekonomian baru. Bukan hanya untuk warga sekitarnya. Tapi, misalnya bisa mendatangkan wisatawan,” jelasnya.

Jika wisatawan tertarik dengan melihat pertunjukan di sana, kata Sofyan, hak tersebut bisa dijual. Masyarakat bisa difasilitasi untuk berdagang di TBEG.

“Bisa menjadi pemecah atau paling tidak alternatif destinasi wisata. Sehingga, ekonomi di Kota Yogyakarta Selatan ini bisa tumbuh berkembang,” sarannya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005